

ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI TELEMEDICINE “GESIT-119 ” DI WILAYAH KABUPATEN PONOROGO DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*

Mietha Ferdiana Putri

Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Strada Indonesia

ABSTRAK

Pemerintah Kabupaten Ponorogo meluncurkan aplikasi telemedicine “GESIT-119” berbasis Android pada 2023 untuk telekonsultasi dan layanan kegawatdaruratan. Meskipun promosi masif, penggunaan masih minim sehingga diperlukan evaluasi penerimaan pengguna melalui *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk mengetahui faktor penerimaan dan penolakan terhadap aplikasi tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan aplikasi telemedicine GESIT-119 di Kabupaten Ponorogo melalui model TAM, dengan fokus pada variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU), Persepsi Manfaat (PoU), Sikap Terhadap Penggunaan (ATU), Niat Untuk Menggunakan (BI), dan Penggunaan Aktual (AU). Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain survei cross-sectional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan secara daring kepada 219 responden yang merupakan pengguna aplikasi GESIT-119 dalam kurun waktu tahun 2024, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan menggunakan *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS)* untuk menguji validitas (*convergent dan discriminant*), reliabilitas, serta hubungan antar variabel dalam model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ke 14 (empat belas) hipotesis yang diajukan, 6 (enam) hipotesis ditolak dan 8 (delapan) hipotesis diterima. Enam hipotesis ditolak antara lain 1) persepsi kemudahan terhadap sikap penggunaan, 2) persepsi manfaat terhadap niat untuk menggunakan, 3) persepsi kemudahan terhadap penggunaan actual, 4) persepsi manfaat terhadap penggunaan actual melalui sikap terhadap penggunaan dan niat untuk menggunakan, 5) persepsi kemudahan terhadap niat untuk menggunakan melalui sikap terhadap penggunaan, 6) persepsi kemudahan terhadap penggunaan actual melalui sikap terhadap penggunaan dan niat untuk menggunakan aplikasi. Delapan hipotesis diterima antara lain 1) persepsi kemudahan terhadap persepsi manfaat, 2) persepsi manfaat terhadap sikap terhadap penggunaan, 3) sikap terhadap penggunaan terhadap niat untuk menggunakan, 4) persepsi manfaat terhadap penggunaan actual, 5) niat untuk menggunakan terhadap penggunaan actual, 6) sikap terhadap penggunaan terhadap penggunaan actual, 7) persepsi kemudahan terhadap niat untuk menggunakan, 8) persepsi manfaat terhadap niat untuk menggunakan melalui sikap terhadap penggunaan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerimaan aplikasi GESIT-119 oleh masyarakat masih perlu ditingkatkan, terutama melalui peningkatan kepercayaan, kecepatan respons, serta upaya sosialisasi yang lebih intensif. Rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan promosi dan evaluasi kualitas layanan untuk mendorong adopsi yang lebih luas guna menjawab kebutuhan pelayanan dalam situasi darurat.

Keyword : *Technology Acceptance Model*, telemedisine, evaluasi sistem informasi